
Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMPN 12 Binjai Menggunakan Google Sites terhadap Bencana Banjir dan Mitigasinya

Nopita Aditia Ananda Br. Silaban^{1)*}, Djogi Hot Jonathan Siburian²⁾, Pintaui Silaban³⁾, Rahma Andien Arezsya⁴⁾, Resti Andini⁵⁾, Elly Prihasti Wuriyani⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Email: silabannopita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan literasi mitigasi bencana banjir siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 12 Binjai setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites, serta mendeskripsikan respons siswa terhadap media tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen desain posttest only one group, melibatkan 22 siswa sebagai subjek penelitian. Media Google Sites yang dikembangkan memuat materi banjir dan mitigasinya dalam format teks, gambar, video, serta kuis interaktif. Data dikumpulkan melalui posttest pilihan ganda dan angket respons siswa, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif meliputi nilai rata rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan persentase ketuntasan berdasarkan KKM 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata rata kemampuan literasi mitigasi bencana banjir siswa mencapai 82,73 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 77,3%, melampaui indikator capaian minimal yang ditetapkan. Siswa memberikan respons positif dan menyatakan bahwa materi lebih mudah dipahami serta relevan dengan kondisi nyata di lingkungan mereka. Temuan ini membuktikan bahwa Google Sites efektif digunakan sebagai media pembelajaran literasi kebencanaan di tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di sekolah yang berlokasi pada wilayah rawan banjir.

Kata kunci: literasi kebencanaan, mitigasi bencana banjir, Google Sites, media pembelajaran digital, kuasi eksperimen

Abstract

This study aims to analyze the flood disaster mitigation literacy of grade VIII-7 students at SMP Negeri 12 Binjai after using a Google Sites based learning medium, and to describe student responses to the medium. A quantitative approach with a quasi-experimental, post-test only one group design was applied, involving 22 students as research subjects. The developed Google Sites medium presented flood disaster material and its mitigation through text, images, videos, and interactive quizzes. Data were collected through a multiplechoice post-test and a student response questionnaire, then analyzed using descriptive statistics. The results show that the average flood disaster mitigation literacy score reached 82.73, with a classical mastery percentage of 77.3%, exceeding the minimum target set for the study. Students gave positive responses, stating that the material was easier to understand and relevant to real conditions in their environment. These findings prove that Google Sites is effective as a disaster literacy learning medium at the junior high school level, particularly in schools located in flood-prone areas.

Keywords: disaster literacy, flood disaster mitigation, Google Sites, digital learning media, quasi-experimental research

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang menjadi pondasi bagi kecakapan individu dalam memahami informasi, mengolah pengetahuan, dan memecahkan permasalahan kehidupan sehari hari (Fahrianur dkk., 2023). Kemampuan ini tidak berhenti pada aspek membaca dan menulis, tetapi mencakup pula kesanggupan menerapkan pengetahuan pada situasi nyata yang dihadapi individu, termasuk situasi yang mengandung risiko dan ketidakpastian. Indonesia sendiri tercatat memiliki tingkat literasi yang sangat rendah, yakni hanya 0,01% berdasarkan data UNESCO, yang berarti satu dari seribu orang memiliki minat membaca (Qodir dkk., 2023). Survei PISA 2018 memperkuat gambaran tersebut dengan menempatkan Indonesia pada peringkat ke-62 dari 78 negara dalam kemampuan literasi siswa (BPS, 2019). Peningkatan indeks gemar membaca masyarakat sebesar 72% pada tahun 2024 (BPS, 2025) belum tentu

sejalan dengan penguatan literasi fungsional, yaitu kemampuan memahami dan menerapkan informasi pada persoalan konkret, salah satunya persoalan kebencanaan.

Persoalan kebencanaan menjadi salah satu ranah literasi fungsional yang mendesak untuk diperkuat, mengingat posisi geografis Indonesia yang rentan terhadap berbagai bencana alam, termasuk banjir. Peristiwa banjir yang melanda Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat pada Desember 2025 menjadi bukti nyata bahwa risiko tersebut bersifat berulang dan berdampak luas, mulai dari sektor ekonomi, pendidikan, hingga aksesibilitas masyarakat (Kompas, 2025). Dampak bencana ini pun tidak terbatas pada kelompok dewasa, melainkan turut melibatkan anak usia sekolah sebagai kelompok yang rentan (Oktaria dkk., 2023). Kondisi tersebut menegaskan bahwa literasi mitigasi bencana, khususnya banjir, semestinya menjadi kompetensi dasar yang dikuasai siswa sejak jenjang pendidikan menengah pertama, bukan sekadar pengetahuan tambahan yang bersifat insidental (Afrian dkk., 2019).

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan peran media digital dalam memperkuat literasi kebencanaan siswa. Maulana dkk., (2026) menunjukkan bahwa video edukasi digital mampu meningkatkan literasi kebencanaan hidrometeorologi siswa secara signifikan, sementara Putri dkk., (2025) membuktikan bahwa literasi kebencanaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapsiagaan peserta didik dalam menghadapi banjir. Pada ranah pengembangan media pembelajaran, Ela dan Dermawan (2023) turut membuktikan bahwa *Google Sites* efektif meningkatkan prestasi belajar siswa karena kemampuannya menyajikan materi secara multimodal dalam satu platform yang mudah diakses. Ketiga penelitian ini memperlihatkan potensi besar media digital, tetapi belum satu pun yang secara khusus mengkaji penggunaan *Google Sites* sebagai media literasi mitigasi bencana banjir di jenjang sekolah menengah pertama. Celah inilah yang menjadi ruang kosong yang belum terisi dalam kajian literasi kebencanaan berbasis digital.

Celah tersebut tampak nyata di SMP Negeri 12 Binjai, sekolah yang berlokasi di dekat sungai dan rutin terdampak banjir setiap tahun. Hasil observasi dan wawancara dengan guru setempat mengungkapkan bahwa materi banjir hanya disisipkan secara terbatas dalam pembelajaran teks eksplanasi, tanpa membahas aspek mitigasi secara mendalam. Kondisi ini membuat siswa kelas VIII-7 pada sekolah ini belum memiliki pemahaman memadai tentang cara menghadapi banjir, sementara sekolah juga belum memiliki media pembelajaran digital yang dapat menunjang penguatan pemahaman tersebut. Kesenjangan antara tingginya risiko bencana yang dihadapi siswa dan rendahnya literasi mitigasi yang mereka miliki inilah yang menjadi titik tolak penelitian ini.

Kondisi tersebut mendorong pengembangan *Google Sites* sebagai media pembelajaran digital berbasis web yang memuat materi banjir dan mitigasinya secara terstruktur dan interaktif. *Google Sites* dipilih karena mampu mengintegrasikan teks, gambar, video, dan audio dalam satu platform yang dapat diakses melalui berbagai perangkat secara daring, sekaligus tidak membutuhkan biaya maupun instalasi aplikasi khusus (Danarista dkk., 2024). Karakteristik ini menjadikan *Google Sites* pilihan yang realistis diterapkan pada sekolah dengan keterbatasan sumber daya, termasuk SMP Negeri 12 Binjai.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan literasi mitigasi bencana banjir siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 12 Binjai setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites*, serta mendeskripsikan respons siswa terhadap media tersebut. Kebaruan penelitian ini terletak pada kombinasi antara platform *Google Sites* dan konten mitigasi bencana banjir pada jenjang sekolah menengah pertama, sebuah kombinasi yang belum banyak dikaji dalam penelitian terdahulu. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ganda, yaitu memperkuat literasi kebencanaan siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis digital sekaligus menjadi model media pembelajaran yang dapat diadaptasi pada sekolah lain dengan karakteristik geografis serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen untuk menganalisis kemampuan literasi mitigasi bencana banjir siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Desain yang digunakan adalah *posttest only one group design*, yaitu pengukuran dilakukan satu kali setelah perlakuan diberikan kepada satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol pembanding (Jubaidah & Zulkarnain 2020). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$X \rightarrow O$$

Keterangan: X adalah perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Google Sites*, dan O adalah pengukuran hasil belajar melalui *posttest* kemampuan literasi mitigasi bencana banjir. Pemilihan desain ini didasarkan pada pertimbangan metodologis, yaitu tidak tersedianya kelas pembanding dengan karakteristik setara di sekolah tersebut, sehingga desain dua kelompok tidak dapat dilaksanakan secara valid (Pradana dkk., 2025).

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026 di SMP Negeri 12 Binjai, Jl. Bejomuna No.27, Kelurahan Dataran Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi didasarkan pada kondisi geografis sekolah yang berada di dekat sungai dan rutin terdampak banjir setiap tahun, sehingga relevan dengan fokus penelitian pada literasi mitigasi bencana banjir. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Binjai tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi pada kelas yang menjadi objek penelitian dilibatkan sebagai subjek, mengingat penelitian hanya dapat dilaksanakan pada satu kelas yang tersedia. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa kelas VIII-7.

Kemampuan literasi mitigasi bencana banjir dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan siswa memahami konsep, penyebab, dampak, dan upaya mitigasi bencana banjir, yang diukur melalui skor *posttest*. Respons siswa didefinisikan sebagai persepsi siswa terhadap kemudahan penggunaan, ketertarikan, dan kebermaknaan media *Google Sites*, yang diukur melalui angket (Japrizal & Irfan, 2021).

Instrumen penelitian terdiri atas dua jenis. Instrumen pertama berupa tes kemampuan literasi mitigasi bencana banjir berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan kisi kisi mencakup empat aspek, yaitu konsep dasar banjir, penyebab banjir, dampak banjir, dan upaya mitigasinya, dengan KKM sebesar 75 sebagai acuan ketuntasan. Instrumen kedua berupa angket respons siswa yang mencakup tiga aspek, yaitu kemudahan penggunaan, ketertarikan, dan kebermaknaan media pembelajaran. Kedua instrumen telah melalui uji validitas isi melalui penilaian ahli sebelum digunakan, untuk memastikan kesesuaian butir instrumen dengan indikator yang hendak diukur (Syah & Hidayatullah, 2024).

Data dikumpulkan melalui empat teknik yang saling melengkapi. Pertama, tes diberikan kepada seluruh siswa setelah pembelajaran menggunakan *Google Sites* selesai dilaksanakan. Kedua, angket disebarkan untuk mengetahui respons siswa terhadap media. Ketiga, observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas dan partisipasi siswa. Keempat, dokumentasi dilakukan untuk merekam bukti pelaksanaan pembelajaran berupa hasil tes dan aktivitas siswa pada *Google Sites*.

Data hasil *posttest* dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM sebesar 75 untuk menentukan persentase ketuntasan klasikal. Data angket respons siswa dianalisis menggunakan skala persentase untuk mengetahui proporsi siswa yang memberikan respons positif terhadap media pembelajaran. Seluruh data disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan secara naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *Google Sites*, seluruh siswa kelas VIII-7 mengerjakan *posttest* guna mengukur sejauh mana kemampuan literasi mitigasi bencana banjir yang mereka kuasai setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil *Post Test*

Aspek	Nilai
Jumlah Siswa	22
Nilai Rata-Rata	82,73
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	46
Standar Deviasi	17,42
KKM	75
Jumlah Siswa Tuntas	17
Persentase Ketuntasan Klasikal	77,3%

Nilai rata rata sebesar 82,73 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 77,3% menunjukkan bahwa indikator capaian minimal sebesar 75% siswa tuntas berhasil terlampaui. Distribusi kategori kemampuan siswa secara lebih rinci disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kategori Kemampuan Literasi Mitigasi Bencana Banjir

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	90 sampai 100	9	40,9%
Baik	75 sampai 89	8	36,4%
Cukup	60 sampai 74	2	9,1%
Rendah	0 sampai 59	3	13,6%
Jumlah		22	100%

Sembilan siswa (40,9%) mencapai kategori sangat baik, enam di antaranya memperoleh nilai sempurna 100, dan delapan siswa (36,4%) berada pada kategori baik. Capaian ini konsisten dengan temuan Ela dan Dermawan (2023) yang membuktikan *Google Sites* efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Kesesuaian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik desain medianya. Penyajian materi secara multimodal, yaitu memadukan teks, gambar, video, dan kuis interaktif dalam satu platform, memungkinkan siswa memahami konsep mitigasi banjir melalui lebih dari satu jalur representasi, sehingga informasi yang sulit dipahami hanya melalui teks dapat diperjelas melalui visualisasi video maupun latihan interaktif pada kuis.

Relevansi konteks materi turut memperkuat capaian tersebut. Banjir yang melanda SMPN 12 Binjai pada tahun 2025 membuat siswa telah memiliki pengalaman langsung dengan bencana tersebut, sehingga materi mitigasi yang disajikan melalui *Google Sites* berfungsi mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman nyata yang sudah mereka rasakan, bukan sekadar menyampaikan informasi yang asing bagi mereka. Mekanisme keterkaitan pengalaman dan materi ini sejalan dengan temuan Putri dkk. (2025) yang menemukan bahwa literasi kebencanaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapsiagaan peserta didik ketika pembelajaran dikaitkan dengan konteks nyata di lingkungan siswa, serta Maulana dkk. (2026) yang membuktikan media digital memperkuat pemahaman kebencanaan siswa secara signifikan pada materi mitigasi banjir.

Meskipun hasil keseluruhan tergolong positif, lima siswa (22,7%) belum mencapai KKM, terdiri atas tiga siswa berkategori rendah dan dua siswa berkategori cukup. Standar deviasi sebesar 17,42 mengindikasikan variasi kemampuan yang cukup lebar antar siswa. Penelitian ini belum menelusuri secara khusus penyebab rendahnya capaian kelima siswa tersebut, sehingga variasi ini menjadi catatan penting bagi penelitian lanjutan, khususnya untuk mengidentifikasi faktor individual seperti motivasi belajar, kemampuan literasi dasar, atau akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang mungkin memengaruhi penguasaan materi melalui media digital (Syah dkk., 2024). Sebagaimana diingatkan Hayudityas (2020), efektivitas pendidikan mitigasi bencana sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan latar belakang awal siswa,

sehingga pendampingan yang lebih terstruktur bagi siswa dengan capaian rendah patut dipertimbangkan pada penerapan berikutnya.

Secara umum, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *Google Sites* merupakan media pembelajaran literasi kebencanaan yang layak dipertimbangkan untuk diterapkan pada sekolah lain dengan karakteristik geografis serupa, terutama sekolah yang berlokasi di wilayah rawan banjir. Kemudahan akses tanpa instalasi aplikasi khusus menjadikan *Google Sites* pilihan yang realistis dan berkelanjutan bagi sekolah yang baru mulai mengembangkan pembelajaran berbasis digital (Saputra & Ahyuni, 2024). Serta temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi penyajian multimodal dan keterkaitan materi dengan pengalaman nyata siswa menjadi dua faktor yang saling menguatkan efektivitas *Google Sites* sebagai media literasi mitigasi bencana banjir pada kelas VIII-7 SMP Negeri 12 Binjai.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan literasi mitigasi bencana banjir siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 12 Binjai setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tersebut berada pada kategori baik, dengan nilai rata rata 82,73 dan persentase ketuntasan klasikal 77,3%, melampaui indikator capaian minimal sebesar 75% yang ditetapkan. Capaian ini didukung oleh dua mekanisme utama, yaitu penyajian materi secara multimodal melalui teks, gambar, video, dan kuis interaktif dalam satu platform, serta relevansi konten mitigasi dengan pengalaman nyata siswa yang pernah terdampak banjir secara langsung, sehingga materi baru lebih mudah dikaitkan dengan pengalaman yang telah mereka rasakan. Meskipun demikian, masih terdapat lima siswa yang belum mencapai KKM, sebuah variasi capaian yang menunjukkan bahwa efektivitas media digital tidak serta merta merata pada seluruh siswa, dan penyebab spesifiknya perlu ditelusuri lebih lanjut pada penelitian berikutnya. Secara keseluruhan, temuan ini membuktikan bahwa *Google Sites* merupakan media pembelajaran yang efektif untuk memperkuat literasi mitigasi bencana banjir di tingkat sekolah menengah pertama, khususnya pada sekolah yang berlokasi di wilayah rawan banjir dan memiliki keterbatasan sumber daya pembelajaran digital. Implikasi dari temuan ini terbuka pada dua arah pengembangan, yaitu penyempurnaan konten *Google Sites* agar lebih adaptif terhadap variasi kemampuan siswa, serta perluasan penerapan media ini pada sekolah lain dengan karakteristik geografis serupa di wilayah Sumatera Utara, sebagai langkah awal membangun model pembelajaran literasi kebencanaan berbasis digital yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran multiliterasi. Refika Aditama.
- Afrian, R., & Islami, Z. R. (2019). Peningkatan potensi mitigasi bencana dengan penguatan kemampuan literasi kebencanaan pada masyarakat Kota Langsa. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 24(2). <https://doi.org/10.17977/um017v24i22019p132>
- BPS. (2019). Statistik pendidikan 2019. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- BPS. (2025). Indeks tingkat gemar membaca masyarakat Indonesia 2024. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Daniarista, M., Sarifah, I., & Yudha, C. B. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya pengetahuan siswa SD mengenai mitigasi banjir. *Jurnal Pendas*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13735>
- Ela, E. I., & Dermawan, D. (2023). Pengembangan *Google Sites* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51 sampai 62. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.991>
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102 sampai 113. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.958>

- Hayudityas, B. (2020). Pentingnya penerapan pendidikan mitigasi bencana di sekolah untuk mengetahui kesiapsiagaan peserta didik. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 94 sampai 102. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i4.33461>
- Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa pada masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 1(3), 100 sampai 107. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i3.33>
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan Google Sites pada pembelajaran matematika materi pola bilangan SMP kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68 sampai 73.
- Maulana, A., Khotimah, N., & Budiyanto, E. (2026). Peningkatan literasi kebencanaan hidrometeorologi melalui video edukasi digital pada materi mitigasi bencana banjir di era perubahan iklim. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*.
- Oktaria, R., Windah, A., Nurhaida, I., Putra, P., & Haerudin, N. (2023). Pembelajaran mitigasi bencana berbasis literasi informasi untuk meningkatkan disaster *selfawareness* AUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2109 sampai 2122. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3430>
- Pradana, I. P. Y. B., Djaha, S. M. A., Pandie, A., Penni, A., & Baru, A. A. R. (2025). Menuju sekolah tahan bencana: Penguatan literasi dan simulasi satuan pendidikan aman bencana di wilayah rawan banjir. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(4), 4372 sampai 4384.
- Putri, D., Umah, A. M., Fadilah, A. A., Cahya, E. D., Ristanti, A. N., & Susilo, A. (2025). Dampak literasi kebencanaan terhadap kesiapsiagaan peserta didik dalam mitigasi bencana banjir: Studi di MTsN 4 Magetan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v13i1.81752>
- Qodir, A., Alfianto, A., Wulandari, A., & Prastyo, D. (2023). Peningkatan pengetahuan kebencanaan siswa sekolah dasar bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jawa Timur. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3, 2051 sampai 2057. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3510>
- Saputra, N., & Ahyuni, A. (2024). Peningkatan literasi bencana melalui gerakan literasi sekolah pada siswa SMA Negeri 1 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6263 sampai 6272. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13366>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Syah, R. F., Rusimanto, P. W., Sumbawati, M. S., & Rijanto, T. (2024). Efektivitas media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik di SMKN 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 14(2), 97 sampai 103.
- Syah, Y. A., & Hidayatullah, R. S. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif Google Sites untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 6(1), 56 sampai 65. <https://doi.org/10.26740/jvte.v6n1.p56-65>
- Yanto, R., Waskito, W., Effendi, H., & Purwanto, W. (2023). Development of webbased learning media using *Google Sites* in vocational high school informatics subjects. *JOVES: Journal of Vocational Education Studies*, 6(1), 11 sampai 24. <https://doi.org/10.12928/joves.v6i1.8027>